BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari data kuisioner yang telah diperoleh melalui survei langsung ke lapangan yang diambil dari seratus orang responden berdasarkan teknik wawancara dan penyebaran kuisioner dengan cara menyerahkan form isian kepada masyarakat Kelurahan Purwawinangun khususnya masyarakat yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003. Adapun data-data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

4.1 IDENTIFIKASI RESPONDEN KELURAHAN PURWAWINANGUN

Identifikasi masyarakat Kelurahan Purwawinangun ini dibagi dalam beberapa klasifikasi yaitu Identifikasi masyarakat Kelurahan Purwawinangun berdasarkan usia dan berdasarkan tingkat pendidikan.

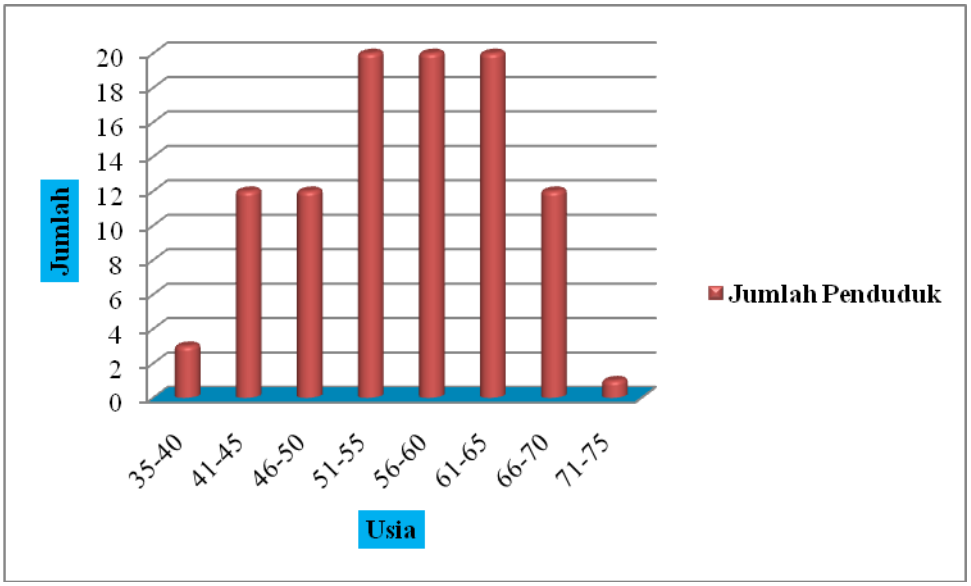
4.1.1 Identifikasi Responden Kelurahan Purwawinangun Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah data klasifikasi masyarakat Kelurahan Purwawinangun yang diambil dari seratus responden berdasarkan usia, yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003.

Tabel IV.1
Responden Kelurahan Purwawinangun Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Penduduk	%
35-40	3	3
41-45	12	12
46-50	12	12
51-55	20	20
56-60	20	20
61-65	20	20
66-70	12	12
71-75	1	1
Jumlah	**100**	**100**

Sumber: Hasil Survei Lapangan



Gambar IV.1
Diagram Responden Kelurahan Purwawinangun
Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner, sebagian besar masyarakat Kelurahan Purwawinangun yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003 yaitu berusia antara 51-65 tahun.

Untuk selanjutnya penyusun akan menampilkan data klasifikasi responden di Kelurahan Purwawinangun berdasarkan tingkat pendidikan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.2.

Tabel IV.2
Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan Purwawinangun

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SD/ sederajat	31	31
SMP/ sederajat	40	40
SMA/ sederajat	24	24
Sarjana/ Pascasarjana	5	5
Jumlah	**100**	**100**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari Tabel IV.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Purwawinangun yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003, sebagian besar merupakan lulusan SMP yaitu sebanyak 40%. Hal ini

membuktikan bahwa taraf pendidikan masyarakat di Kelurahan Purwawinangun sudah cukup maju, mengingat faktor usia dari responden sudah berusia lanjut.

4.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan Pertanian Tahun 2003dan Tahun 2013

Kepemilikan lahan pertanian masyarakat di Kelurahan Purwawinangun ini, diperoleh dari data hasil kuisioner yang melibatkan seratus responden. Data yang diambil hanya kepemilikan lahan pertanian pada tahun 2003 dan 2013. Dari data tersebut, informasi kepemilikan lahan yaitu: responden yang memiliki lahan pertanian pada tahun 2003 tetapi tidak memiliki lahan pertanian pada tahun 2013, responden yang memiliki luas lahan pertanian tetap dari tahun 2003 sampai tahun 2013, dan responden yang memiliki luas lahan pertanian berkurang dari tahun 2003 sampai tahun 2013.

Seratus responden terpilih adalah kepala keluarga yang memiliki lahan pertanian tahun 2003. Dari data tersebut, pada tahun 2013 tujuh puluh satuorang yang masih memiliki lahan pertanian. Sehingga selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2003 sampai tahun 2013, jumlah responden yang tidak memiliki lahan pertanian di tahun 2013 sebanyak 29 responden. Dari 71 responden yang memiliki lahan pertanian yaitu pada tahun 2003 sampai tahun 2013, ternyata ada 32 responden yang memiliki luas lahan pertanian tetap dan 39 responden lagi yang luas lahan pertaniannya berkurang.

Secara keseluruhan luas lahan pertanian yang dimiliki oleh seratus responden selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2003 sampai tahun 2013 mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.3.

Tabel IV.3
Perubahan Kepemilikan Lahan Pertanian di Kel. Purwawinangun

Keterangan	Responden	Luas Lahan (Ha)		Alih Fungsi Lahan	
		Tahun 2003	Tahun 2013	(Ha)	(%)
Tahun 2003 memiliki lalu, tahun 2013 tidak memiliki	29	2,58	-	2,58	19,42
Tahun 2003 sampai tahun 2013 tetap	32	4,20	4,20	-	-
Tahun 2003 sampai tahun 2013 berkurang	39	6,51	4,96	1,55	11,67
Jumlah	**100**	**13,29**	**9,16**	**4,13**	**31,09**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan Tabel IV.3 terdapat tiga kondisi responden berkaitan dengan kepemilikan lahan yaitu tahun 2003 memiliki tetapi tahun 2013 tidak memiliki lahan, tahun 2003-2013 tetap memiliki lahan dan tahun 2003 memiliki lahan tetapi luasnya berkurang pada tahun 2013.

Sebanyak 29 responden ada pada kondisi tahun 2003 memiliki tetapi tahun 2013 tidak memiliki lahan dengan luas lahan yang dialihfungsikan mencapai 2,580 (Ha) atau 19,42% dan 32 responden ada pada kondisi tahun 2003-2013 tetap memiliki lahan dengan luas lahan mencapai 4,200 (Ha), sedangkan 39 responden lagi ada pada kondisi tahun 2013 luas lahan yang dimiliki berkurang mencapai 1,550 (Ha) atau 11,67%.

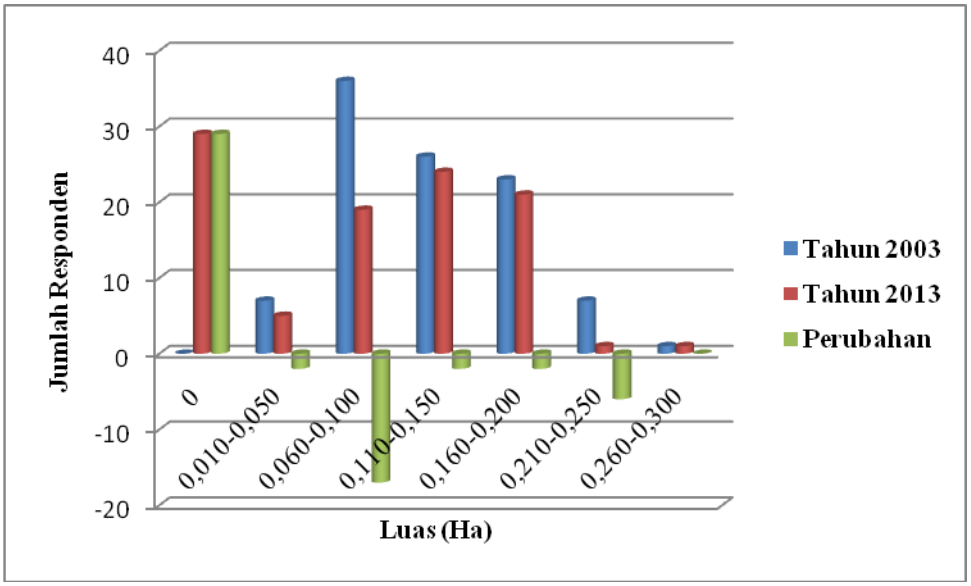
Dari seratus responden tersebut, luas total lahan pertanian yang dimiliki tahun 2003 mencapai 13,290 (Ha) dan tahun 2013 luas total lahan pertanian yang dimiliki mencapai 9,160 (Ha). Sehingga selama kurun waktu sepuluh tahun, luas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun berkurang sebesar 4,130 (Ha) atau berkurang 31,09%.

Berdasarkan data rata-rata kepemilikan luas lahan pertanian menunjukkan bahwa sebagian besar luas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun dari tahun 2003 sampai tahun 2013 semakin berkurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.4.

Tabel IV.4
Rata-rata Kepemilikan Luas Lahan Pertanian di Kel. Purwawinangun

Luas Lahan (Ha)	Tahun 2003	Tahun 2013	Perubahan
0	-	29	29
0,010 - 0,050	7	5	-2
0,060 - 0,100	36	19	-17
0,110 - 0,150	26	24	-2
0,160 - 0,200	23	21	-2
0,210 - 0,250	7	1	-6
0,260 - 0,300	1	1	0
Jumlah Total	**100**	**100**	**0**

Sumber: Hasil Survei Lapangan



Gambar IV.2
Diagram Rata-rata Kepemilikan Luas Lahan Pertanian di Kel. Purwawinangun

Pada Grafik IV.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2003, sebagian besar responden memiliki luas lahan pertanian antara 0,060- 0,100 (Ha) yaitu sebanyak 36%, sedangkan pada tahun 2013 sebagian besar responden tidak memiliki lahan pertanian yang mencapai 29%.

Dilihat dari aspek fisiknya, luas lahan pertanian yang dimiliki responden di Kelurahan Purwawinangun relatif kecil yaitu kurang dari 0,300 (Ha). Hal ini sesuai dengan kajian literatur yang diperoleh dari (Apriyana, 2011) bahwa kepemilikan luas lahan pertanian yang kecil menyebabkan rawan terjadinya alih fungsi lahan pertanian karena kesulitan dalam pengendalian pemanfaatan tata ruangnya.

Adapun data status lahan pertaniandi Kelurahan Purwawinangun bahwadari tahun 2003 sampai tahun 2013 sebagian besar status lahan yang dimiliki responden adalah hak milik dan sebagian lainnya merupakan hak sewa. Seperti yang tercantum pada Tabel IV.5.

Tabel IV.5
Status Lahan Pertanian Responden di Kel. Purwawinangun

No.	Status	Tahun 2003	Tahun 2013
1	Hak Milik	97	68
2	Hak Guna Usaha	-	-
3	Hak guna bangunan	-	-
4	Hak pakai	-	-
5	Hak Sewa	3	3
6	Hak membuka tanah dan memungut hasil hutan	-	-
7	Hak gadai	-	-
8	Hak garapan (bagi hasil)	-	-
9	Hak ulayat	-	-
Jumlah Responden		**100**	**71**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Tabel IV.5 menunjukkan bahwa dari seratus responden yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003, sebanyak 97 responden memiliki lahan hak milik dan 3 responden yang memiliki lahan hak sewa. Sedangkan pada tahun 2013 dari 71 responden yang mimiliki lahan pertanian, sebanyak 68 responden yang memiliki lahan hak milik dan 3 responden yang memiliki lahan hak sewa.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa responden yang mengalihfungsikan lahan pertanian dan sebagian responden lagi mempertahankan lahan pertaniannya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, 29 responden yang memiliki lahan pertanian tahun 2003 tetapitahun 2013 tidak memiliki lahan sebagian besar beralasan lahannya dijual. Sebanyak 39 responden tahun 2003 sampai tahun 2013 yang lahannya berkurang sebagian besar beralasan dijadikan permukiman. Sedangkan 32 responden yang tahun 2003 sampai 2013 memiliki lahan tetap sebagian besar beralasan sebagai sumber mata pencaharian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.6 dan Tabel IV.7.

Tabel IV.6
Alasan Responden Mengalihfungsikan Lahan Pertanian di Kel. Purwawinangun

Alasan Responden	Luas Lahan (Ha) Tahun 2013	
	Seluruhnya Dialihfungsikan/ Dijual	Sebagian Dialihfungsikan/ Dijual
Dijadikan permukiman	0,130	0,558
Dijadikan tempat usaha	0,050	-
Dijual	0,800	0,300
Adanya tawaran dari pihak swasta/pemerintah	0,420	-
Dijadikan permukiman + tempat usaha	0,350	0,360
Dijadikan permukiman + dijual	0,210	0,222
Dijadikan tempat usaha + dijual	0,420	0,110
Dijadikan permukiman + tempat usaha + dijual	0,200	-
Luas Total (Ha)	**2,580**	**1,550**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Pada Tabel IV.6 menunjukkan bahwa luas total dari responden yang luas lahan pertanian seluruhnya dialihfungsikan/dijual tahun 2013 sebesar 2,580 (Ha) dengan alasan mengalihfungsikan lahan pertanian sebagian besar untuk dijual dan dijadikan permukiman. Sedangkan total luas dari responden yang luas lahan pertaniannya sebagian dialihfungsikan/dijual sebesar 1,550 (Ha) dengan alasan sebagian besar mengalihfungsikan lahan pertanian untuk dijadikan permukiman.

Alih fungsi lahan yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun tidak sesuai dengan kajian literatur yang diperoleh dari (Sihaloho, 2004) bahwa alih fungsi lahan pertanian sebagai respon atas pertumbuhan penduduk atau konversi adaptasi demografi. Karena alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun terjadi bukan disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang meningkat melainkan semakin bertambahnya kebutuhan akan lahan permukiman di Kelurahan Purwawinangun. Hal ini tentunya sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan tahun 2013 dan Rencana Detail tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 bahwa Kelurahan Purwawinangun sebagai kawasan permukiman/ perumahan, perdagangan dan jasa.

Tabel IV.7
Alasan Responden Mempertahankan Lahan Pertanian di Kel. Purwawinangun

Alasan Responden	Luas Lahan Pertanian (Ha)
Sebagai sumber mata pencaharian	2,150
Lahan Produktif	1,850
Sebagai sumber mata pencaharian + lahan produktif	0,200
Luas Total (Ha)	**4,200**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari Tabel IV.7 tercatat sebanyak 32 responden memiliki luas lahan pertanian tetap dari tahun 2003 sampai tahun 2013 dengan luas total sebesar 4,200 (Ha) dan sebagian besar responden beralasan mempertahankan lahan pertaniannya karena sebagai sumber mata pencaharian.

4.2 IDENTIFIKASI PENGARUH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT KELURAHAN PURWAWINANGUN

Berikut adalah data jenis pekerjaan dari seratus responden di Kelurahan Purwawinangun. Data tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan masyarakat setempat pada tahun 2003 sebagian besar berprofesi sebagi petani sedangkan pada tahun 2013 sebagian besar berprofesi sebagai pedagang.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.8.

Tabel IV.8
Jenis Pekerjaan Responden di Kelurahan Purwawinangun

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden		Perubahan
		Tahun 2003	Tahun 2013	
1	Petani	54	25	-29
2	Buruh tani	3	7	4
3	Buruh industri	18	5	-13
4	Usaha industri	-	-	-
5	Pedagang	15	44	29
6	Pekerjaan angkutan	0	2	2
7	Pekerjaan Bangunan	3	8	5
8	Pekerjaan Jasa	-	2	2

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden		Perubahan
		Tahun 2003	Tahun 2013	
9	Profesional (PNS, Tenaga Kesehatan, TNI, Polisi, dll)	7	7	-
10	Tidak bekerja	-	0	-
Jumlah Responden		**100**	**100**	**0**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Tabel IV.8 menunjukkan bahwa pada tahun 2003 sampai tahun 2013 jenis pekerjaan responden di Kelurahan Purwawinangun mengalami perubahan terutama responden yang berprofesi sebagai petani berkurang sebanyak 29 responden dan pekerjaan buruh industri berkurang sebanyak 13 responden. Sedangkan perubahan pekerjaan yang sebagian besar bertambah yaitu responden yang berprofesi sebagai pedagang sebanyak 29 responden.

Oleh karena itu, alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun berpengaruh terhadap mata pencaharian yaitu perubahan pekerjaan terhadap masyarakat setempat. Perubahan pekerjaan tersebut dikarenakan Kelurahan Purwawinangun berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan tahun 2013 merupakan bagian dari kawasan perkotaan Kuningan dengan kegiatan perekonomiannya sebagian besar pada sektor perdagangan dan jasa sehingga masyarakat yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2003 berubah menjadi bidang non-pertanian di tahun 2013. Selain itu, dalam RDTR Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011, kawasan Kelurahan Purwawinangun diperuntukan sebagai kawasan industri kecil (home industry), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi. Sehingga perubahan mata pencaharian di Kelurahan Purwawinangun akibat adanya alih fungsi lahan pertanian sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai RDTR Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 mengingat masyarakat setempat yang sebagian besar mengalami perubahan pekerjaan dari bidang pertanian menjadi bidang non-pertanian.

Tabel IV.9
Pekerjaan Responden Tahun 2003 dan Tahun 2013 di Kelurahan Purwawinangun

Kondisi Responden	Pekerjaan Responden Tahun 2003								Pekerjaan Responden Tahun 2013							
	Petani	Buruh Tani	Buruh Industri	Pedagang	Pekerjaan Angkutan	Pekerjaan Bangunan	Pekerjaan Jasa	PNS	Petani	Buruh Tani	Buruh Industri	Pedagang	Pekerjaan Angkutan	Pekerjaan Bangunan	Pekerjaan Jasa	PNS
Lahan Habis	18	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	11	0	2	0	0
	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
Lahan Sebagian Berkurang	17	0	0	0	0	0	0	0	6	2	0	5	0	3	1	0
	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	1	1	0
	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7
Lahan Tetap	19	2	0	9	0	2	0	0	19	2	0	9	0	2	0	0
Jumlah Responden	**54**	**10**	**11**	**15**	**0**	**3**	**0**	**7**	**25**	**7**	**5**	**44**	**2**	**8**	**2**	**7**
	100								**100**							

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan Tabel IV.9 terdapat tiga kondisi responden yang berkaitan dengan pekerjaan tahun 2003 dan tahun 2013 yaitu 29 responden yang lahan pertaniannya habis, 39 responden yang sebagian lahan pertaniannya berkurang dan 32 responden yang lahan pertaniannya tetap.

Untuk kondisi responden yang lahan pertaniannya habis yaitu sebanyak 18 responden sebagai petani di tahun 2003 mayoritas berubah menjadi pedagang di tahun 2013, 7 responden sebagai buruh industri di tahun 2003 mayoritas berubah menjadi pedagang di tahun 2013, 1 responden sebagai pekerja bangunan di tahun 2003 berubah menjadi pekerja angkutan di tahun 2013 dan 3 responden lagi sebagai pedagang yang pekerjaanya tetap.

Untuk kondisi responden yang sebagian lahan pertaniannya berkurang yaitu sebanyak 17 responden sebagai petani di tahun 2003, 6 diantaranya masih tetap sebagai petani di tahun 2013 dan sisanya berubah menjadi pedagang, pekerjaan bangunan, buruh tani, pekerjaan jasa di tahun 2013. Selain itu, 11 responden sebagai buruh industri di tahun 2003 berubah menjadi pedagang, pekerjaan angkutan, pekerjaan bangunan dan pekerjaan jasa. Sedangkan responden yang pekerjaannya tetap di tahun 2003 dan 3012 yaitu 1 responden sebagai petani, 3 responden sebagai pedagang, dan 7 responden sebagai PNS.

Untuk kondisi responden yang lahan pertaniannya tetap ternyata tidak mengalami perubahan pekerjaannya di tahun 2013 yaitu 19 responden sebagai petani, 2 responden sebagai buruh tani, 9 responden sebagai pedagang, dan 2 responden sebagai pekerjaan bangunan.

Merujuk pada Tabel IV.9 bahwa dari tiga kondisi responden tersebut, terdapat dua kondisi responden yang mengalami perubahan pekerjaannya di tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.10.

Tabel IV.10
Perubahan Pekerjaan Responden Tahun 2013
di Kelurahan Purwawinangun

Kondisi Responden	Perubahan Pekerjaan Responden Tahun 2013							
	Petani	Buruh Tani	Buruh Industri	Pedagang	Pekerjaan Angkutan	Pekerjaan Bangunan	Pekerjaan Jasa	PNS
Lahan Habis	-18	2	3	11	0	2	0	0
	0	-7	2	5	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Lahan Sebagian Berkurang	-11	2	0	5	0	3	1	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	-11	8	1	1	1	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Lahan Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Perubahan	**-29**	**-3**	**-6**	**29**	**1**	**6**	**2**	**0**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Tabel IV.10 menunjukkan bahwa adanya perubahan pekerjaan yang dialami responden di tahun 2013. Untuk jumlah pekerja yang berkurang di tahun 2013 yaitu sebanyak 29 responden sebagai petani, 3 responden sebagai buruh tani, dan 6 responden sebagai buruh industri. Sedangkan jumlah pekerja yang bertambah di tahun 2013 yaitu sebanyak 29 responden sebagai pedagang, 1 responden sebagai pekerjaan angkutan, 6 responden sebagai pekerjaan bangunan, dan 2 responden sebagai pekerjaan jasa.

Merujuk pada Tabel IV.9 bahwa, sebanyak 29 responden sebagai petani di tahun 2003 mengalami perubahan pekerjaannya di tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel IV.11
Perubahan Pekerjaan Responden Bidang Pertanian Tahun 2003
di Kelurahan Purwawinangun

Kondisi Responden	Tahun 2003		Tahun 2013			
	Pertanian		Pertanian		Non-pertanian	
	Responden	Luas (Ha)	Responden	Luas (Ha)	Responden	Luas (Ha)
Tahun 2003 memiliki lahan, tahun 2013 tidak memiliki	18	1,730	2	0,200	16	1,530
Tahun 2013 luas lahan yang dimiliki berkurang	11	1,695	2	0,145	9	1,083
Jumlah	**29**	**3,425**	**4**	**0,345**	**25**	**2,613**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Tabel IV.11 menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2003 dengan luas lahan pertanian mencapai 3,425 (Ha), dan responden yang pekerjaannya berubah dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian pada tahun 2013 sebanyak 25 responden dengan luas lahan pertanian yang berkurang mencapai 2,613 (Ha). Sementara itu, sebanyak 4 responden yang tetap bekerja di bidang pertanian dari tahun 2003 sampai tahun 2013 dengan luas mencapai 0,345 (Ha). Maka, dari 29 responden sebagai pemilik lahan sekaligus bekerja di bidang pertanian pada tahun 2003 ternyata sebagian besar responden mengalami perubahan pekerjaannya ke bidang non-pertanian pada tahun 2013 yaitu sebanyak 25 responden dengan luas lahan pertanian yang berkurang mencapai 2,613 (Ha).

Tabel IV. 12
Alih Fungsi Lahan Responden yang Berubah
Pekerjaan dari Bidang Pertanian Ke Non-pertanian

Jumlah Responden	Luas (Ha)	Luas Lahan Per Responden	
		(Ha)	(%)
25	2,613	0,1045	4,00

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Tabel IV.12 menunjukkan bahwa dari 25 responden yang mengalami perubahan pekerjaan dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian mengalihfungsikan lahan pertaniannya seluas 2,613 (Ha). Sehingga dari setiap responden tersebut luas lahan pertanian yang berkurang sebanyak 0,1045 (Ha) atau 4,00% .

Adapun alasanperubahan pekerjaan yang dialami oleh25 responden pada bidang pertanian tahun 2003 yang berubah menjadi bidang non-pertanian di tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.13.

Tabel IV.13
Alasan Perubahan Pekerjaan Responden
Bidang Pertanian ke Non-pertanian Tahun 2003 dan Tahun 2013

No.	Alasan Perubahan Pekerjaan	Jumlah	%
1	Adanya alih fingsi lahan pertanian	11	44
2	Adanya peluang demi mendapatkan penghasilan yang lebih dari sebelumnya	7	28
3	Kurang tersedianya lapangan kerja	6	24
4	Tidak memiliki modal untuk usaha sendiri	1	4
Jumlah Responden		**25**	**100**

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Merujuk pada Tabel IV.12 dari 25 responden yang memiliki lahan pertanian selama kurun waktu sepuluh tahun dan mengalami perubahan terhadap pekerjaannya ternyata sebagain besar responden beralasan karena adanya alih fungsi lahan pertanian yaitu mencapai 44%.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan adanya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun dapat menyebabkan perubahan mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian. Sehingga, alih fungsi lahan yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun ini telah sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 bahwa Kelurahan Purwawinangun merupakan kawasan peruntukan industri kecil (*home industry*), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi.